



RINGKASAN EKSEKUTIF

HARI SUKMARA KURNIA PERMANA, Modal Kerja Proyek Dana Terikat: Analisis Pengaruh Nilai Tukar Euro Atas USD Terhadap Kinerja Keuangan dan Siklus Kas Dana Terikat dalam Mata Uang Euro di Kantor Pusat *Center for International Forestry Research*. Di bawah bimbingan **BONAR M SINAGA** dan **TRIAS ANDATI**.

The Center for International Forestry Research (CIFOR) didirikan pada tanggal 5 Maret 1993 di Canberra Australia merupakan suatu lembaga nirlaba yang bekerja secara global untuk meningkatkan kesejahteraan manusia, konservasi lingkungan hidup dan persamaan (*equity*). CIFOR dalam operasinya memiliki status sebagai lembaga penelitian internasional dan tidak memiliki kepentingan politik. CIFOR merupakan salah satu anggota *Consultative Group on International Agricultural Research* (CGIAR), yang berpusat di New York, Amerika Serikat.

Proyek Dana Terikat dalam Mata Uang Euro telah mencapai lebih dari 40% dari total Proyek Dana Terikat sejak tahun 2007 hingga tahun 2010. Seluruh penerimaan dalam mata uang Euro sedangkan pengeluaran sebesar 30% - 35% dalam mata uang Euro dan 65% - 70% dalam mata uang lainnya dimana mata uang USD sebesar 85% - 90%, dan mata uang selain mata uang USD sebesar 10% - 15%. CIFOR menggunakan nilai tukar Euro yang ditetapkan setiap awal bulan oleh donor (*EC Rate*) terhadap mata uang USD sebagai mata uang pembukuan. Karena menggunakan *EC Rate*, maka perlu mengetahui hubungan *EC Rate* dengan Nilai Tukar Rata - Rata Bulanan Pasar dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan CIFOR. Untuk mengetahui modal kerja bagi Proyek Dana Terikat dalam Mata Uang Euro, perlu menganalisa pengaruh jangka waktu penerimaan dari donor terhadap Siklus Kas (dalam satuan hari). Karena tidak semua pengeluaran dalam mata uang Euro, maka perlu diketahui jumlah saldo kas dalam mata uang Euro yang harus tersedia setiap bulan untuk meminimalisasi kerugian akibat selisih nilai tukar dan memanfaatkan dana yang tidak digunakan (dalam satuan Euro).

Penelitian ini meliputi pengaruh selisih nilai tukar akibat penggunaan *EC Rate* terhadap Nilai Tukar Rata - Rata Bulanan Pasar Euro atas USD terhadap kinerja keuangan, menghitung Siklus Kas dan saldo yang harus tersedia setiap bulan untuk Proyek Dana Terikat Mata Uang Euro di CIFOR untuk tahun 2007 hingga 2010.

Penelitian ini menggunakan data internal dan eksternal dan diolah dengan menggunakan MS Excel dan Minitab. Penelitian ini bersifat deskriptif, kuantitatif dan mengkaji kebijakan atas pengelolaan kas dan investasi serta kebijakan akuntansi untuk penggunaan mata uang Euro dalam laporan keuangan. Untuk perhitungan koefisien korelasi digunakan MS Excel dan juga Minitab. Untuk menghitung Siklus Kas, menggunakan rumus = $ICP + DSO - PDP$. Sedangkan untuk menghitung saldo kas, menggunakan model *Miller-Orr* karena lebih realistis dan menggambarkan kejadian setiap hari yang berfluktuasi serta adanya ketidakpastian informasi akan arus masuk kas untuk Proyek Dana Terikat.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Kebijakan pengelolaan kas dewasa ini mengatur jumlah maksimal yang dapat disimpan dalam satu bank atau kelompok bank adalah sebesar 30% dari jumlah kas dan investasi. Jumlah kas dan investasi yang boleh disimpan dalam satu bank atau kelompok bank masing – masing sebesar 10% dan 90% dari jumlah dana yang dimiliki. Jenis investasi yang diijinkan adalah investasi yang memiliki tingkat risiko yang paling rendah, yaitu dalam bentuk deposito berjangka. Kebijakan ini ditempuh dengan alasan menggunakan prinsip kehati-hatian dan jika terjadi kekurangan saldo kas dalam rekening koran, maka investasi dapat segera dicairkan. Umumnya deposito berjangka waktu 1 hingga 6 bulan. Tahun 2010, saldo investasi dalam bentuk deposito berjangka sebesar Euro 1.000.000. Perhitungan siklus kas tidak digunakan sebagai kriteria dalam menentukan kinerja keuangan.

Dengan menggunakan perhitungan koefisien korelasi dan uji T diketahui bahwa *EC Rate* memiliki hubungan positif kuat dengan Nilai Tukar Rata – Rata Bulanan Pasar sebesar 0,941 dan rata – rata *EC Rate* lebih besar 0,002. Keuntungan selisih nilai tukar akibat penggunaan *EC Rate* terhadap Nilai Tukar Rata – Rata Bulanan Pasar sebesar USD 511.000 atas saldo kas jika semua penerimaan dalam mata uang Euro 100% disimpan dalam rekening koran, yang merupakan keuntungan donor. Namun untuk membiayai pengeluaran dalam mata uang lainnya, CIFOR perlu menjual mata uang Euro di pasar dengan nilai tukar yang lebih tinggi dari nilai tukar *EC Rate* sehingga akan menyebabkan kerugian atas selisih nilai tukar. Dengan skenario menjual 70% penerimaan dalam mata uang Euro pada saat Nilai Tukar Rata – Rata Harian Pasar naik dan dilakukan dengan hati – hati, akan mendapatkan keuntungan selisih nilai tukar yang sebenarnya sebesar USD 281.000 untuk periode 2007 – 2010. Sedangkan dengan skenario menjual 65% penerimaan dalam mata uang Euro pada saat Nilai Tukar Rata – Rata Harian Pasar naik akan mendapatkan keuntungan selisih nilai tukar yang sebenarnya sebesar USD 213.000 untuk periode 2007 – 2010. Dari kedua skenario tersebut, semakin besar mata uang Euro yang dijual, semakin besar keuntungan sebenarnya yang diperoleh dan akan memperbaiki kinerja keuangan melalui penambahan surplus atau pengurangan defisit pada laporan aktivitas. Dengan demikian, dengan memperhatikan perubahan Nilai Tukar Rata – Rata Harian Pasar menjadi acuan untuk menentukan saat yang tepat untuk menjual mata uang Euro.

Dengan menggunakan sampel untuk setiap penerimaan yang lebih besar atau sama dengan Euro 100.000, terdapat penerimaan sebanyak 34 transaksi penerimaan untuk Projek Dana Terikat dalam Mata Uang Euro (18 Proyek Dana Terikat dalam Mata Uang Euro), rata – rata waktu pembayaran dari donor adalah 79,97 hari, lebih lama dari rata – rata waktu yang tercantum dalam kontrak (45 hari). Total penerimaan sampel merupakan 90% dari total populasi penerimaan dalam mata uang Euro. Dengan adanya pembayaran di muka yang lebih besar dari pengeluaran, menyebabkan Siklus Kas menjadi negatif. Selisih nilai tukar akibat penggunaan *EC Rate* terhadap Nilai Tukar Rata – Rata Bulanan tidak memiliki pengaruh terhadap Siklus Kas Proyek Dana Terikat dalam Mata Uang Euro karena menjadi beban bagi CIFOR. Karena jumlah piutang dan utang yang besar bagi Proyek Dana Terikat dalam Mata Uang Euro, selisih nilai tukar atas penerimaan dan pengeluaran tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap Siklus Kas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Implikasi manjerial adalah sebagai berikut: perhitungan Siklus Kas sebaiknya digunakan sebagai kriteria atas kinerja keuangan. Karena pengeluaran untuk Proyek Dana Terikat dalam Mata Uang Euro memerlukan 70% dalam mata uang lainnya, oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran tersebut, manajemen dapat menjual Euro pada saat nilai tukar pasar menguntungkan; mengalokasikan biaya dari Proyek Dana Tidak Terikat ke dalam Proyek Dana Terikat dalam Mata Uang Euro sesuai dengan kontrak serta menambah jenis pengeluaran dalam mata uang Euro dan menggunakan *EC Rate* hanya untuk laporan keuangan Proyek Dana Terikat dalam Mata Uang Euro ke donor. Manajemen dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar bagi kebijakan dalam menentukan umur piutang lebih baik. Dengan menggunakan skenario menyimpan 30% penerimaan dalam rekening koran, berdasarkan perhitungan *Miller-Orr*, *Return Point* sebesar Euro 26.703 dan *Upper Limit* sebesar Euro 80.108 untuk tahun 2010. Selain dapat digunakan untuk menentukan saat untuk menjual dan membeli surat berharga, perhitungan ini dapat pula digunakan untuk menentukan saat membeli atau menjual mata uang Euro terhadap USD atau sebaliknya. Manajemen dapat menggunakan hasil perhitungan *Miller-Orr* sebagai dasar bagi kebijakan dalam pengelolaan kas dan investasi baik dalam surat berharga maupun investasi langsung yang sejalan dengan visi dan misi CIFOR. Manajemen dapat menetapkan pembayaran di muka dari donor sebagai dasar untuk menentukan kebijakan dalam memilih Proyek Dana Terikat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa *EC Rate* memiliki hubungan positif kuat dengan Nilai Tukar Rata – Rata Bulanan Pasar dan dengan menggunakan *EC Rate* diperoleh keuntungan akibat selisih nilai tukar dengan Nilai Tukar Rata – Rata Bulanan Pasar yang menguntungkan donor. Akibat penerimaan di muka lebih besar dari pengeluaran, Siklus Kas memiliki nilai negatif. Selisih nilai tukar akibat penggunaan *EC Rate* terhadap Nilai Tukar Rata – Rata Bulanan Pasar tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap Siklus Kas. Pada organisasi nirlaba yang memiliki Proyek Dana Terikat, perbaikan pada Siklus Kas secara keseluruhan akan berhubungan langsung terhadap kinerja keuangan, karena adanya alokasi biaya dari Proyek Dana Tidak Terikat ke Proyek Dana Terikat. Untuk memanfaatkan penerimaan di muka, dengan menggunakan *Miller-Orr* dapat ditentukan saldo kas yang harus tersedia setiap bulan sehingga memungkinkan manajemen melakukan investasi dengan lebih baik. Karena penelitian ini hanya mencakup periode 2007 hingga 2010 untuk Proyek Dana Terikat dalam Mata Uang Euro maka perlu diadakan penelitian lanjutan untuk Proyek tersebut serta penelitian untuk Proyek Dana Terikat dalam Mata Uang Lainnya dan Proyek Dana Tidak Terikat dengan menggunakan periode penelitian yang lebih lama, agar mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh. Penelitian terhadap jenis investasi yang cocok untuk organisasi nirlaba perlu dilakukan mengingat banyaknya dana yang tidak digunakan, terutama jika organisasi nirlaba memiliki penerimaan di muka yang besar.

Kata Kunci : Proyek Dana Terikat, CIFOR, Kinerja Keuangan, Siklus Kas, Nilai Tukar, Excel, *Miller-Orr*, Studi Kasus.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.